

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan dijelaskan pada Bab Pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani Lemon di Kabupaten Banyumas layak diusahakan karena memiliki rata-rata R/C rasio 1,78. Melalui hasil perbandingan antara penerimaan dan biaya total usahatani yang tidak layak dilanjutkan yaitu DMU 1 dan 4 dengan nilai R/C rasio < 1 yang berarti tidak menguntungkan serta terdapat 7 petani/DMU yang memiliki nilai R/C rasio > 1 yaitu 2, 3, 5, 6, 7, 8, dan 9.
2. Nilai DEA asumsi CRSTE menunjukkan rata-rata 0,451 dan terdapat 1 DMU yang efisien yaitu DMU 3. Nilai DEA asumsi VRSTE menunjukkan rata-rata 0,869 dan terdapat 4 DMU yang efisien yaitu DMU 3, 6, 7, dan 9. Nilai DEA *Scale Efficiency* (VRSTE + CRSTE) menunjukkan rata-rata 0,512. Nilai-nilai tersebut menunjukkan kondisi tidak efisien secara penuh pada usahatani lemon di Kabupaten Banyumas karena Nilai DEA $< 1,000$.
3. Kendala internal dan eksternal usahatani selain inefisiensi teknis relatif yang dialami petani lemon di Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:
 - a. Kendala internal yang paling banyak dialami petani lemon yaitu penanganan pasca panen yang tidak memadai.
 - b. Kendala Eksternal paling banyak dialami petani lemon yaitu ancaman adanya produk dari luar negeri maupun luar daerah yang masuk ke pasar lokal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran untuk digunakan sebagai upaya peningkatan efisiensi teknis usahatani lemon California, berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

1. Melalui analisis kelayakan usahatani yang tidak layak dilanjutkan yaitu

DMU 1 dan 4 dengan nilai R/C rasio < 1 yang supaya memperhatikan kembali penggunaan biaya yang dikeluarkan dan harga pasar lemon agar lebih optimal. Terdapat 5 petani/DMU yang memiliki nilai R/C rasio > 1 yaitu DMU 2, 3, 5, 6, 7, 8, dan 9, supaya mempertahankan pengalokasian biaya.

2. Berdasarkan analisis DEA asumsi CRSTE pada DMU 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 perlu adanya penyesuaian penggunaan input terhadap DMU acuan yang direkomendasikan. DEA asumsi VRSTE menunjukkan bahwa DMU 1, 2, 4, 5, dan 8 inefisien teknis relatif menyesuaikan penggunaan input sesuai DMU acuan yang direkomendasikan. Efisiensi skala (CRSTE + VRSTE) menunjukkan DMU 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 yang perlu disesuaikan agar mencapai efisiensi penuh.
3. Berdasarkan pernyataan petani tentang kendala yang dialami, maka petani lemon di Kabupaten banyumas harus lebih memperhatikan mencari solusi terhadap beberapa kendala berikut:
 - a. Solusi terhadap kendala internal yaitu rekondisi lahan yang tidak subur, penyaringan limbah sebelum masuk ke irigasi, tidak bergantung pada pestisida kimia untuk menangani OPT, melakukan pelatihan terhadap tenaga kerja, pengoptimalan penanganan pasca panen dengan teknologi yang lebih efisien.
 - b. Solusi terhadap kendala eksternal yaitu bantuan dari instansi swasta maupun negeri, kemudahan akses modal dengan bunga murah, pelatihan pembuatan pupuk dan pestisida mandiri, pengaturan harga pasar yang masif, pengaturan sebaran komoditas yang adil, kemudahan akses pasar luar negeri ataupun negeri secara merata.